



Berani Presentasi

Elizabeth Mutiara



Tara Salvia

Centre of Excellence

Pada hari Sabtu, 18 Maret 2023, sekolahku mengadakan pentas seni. Temanya tentang “Indahnya Keberagaman”. Dari kelas 4I, ada aku dan temanku, Rayyan yang dipilih untuk mempresentasikan tentang keberagaman makanan daerah asal kami saat pentas seni nanti.

“Ibu akan mengumumkan siswa yang akan mempresentasikan keberagaman daerah asal,” kata Bu Intan, guru kelas 4I.

“Yang akan bertugas adalah Lisa dan Rayyan,” ucap Bu Intan lagi.



Tidak hanya kami, ada juga teman-teman dari kelas lain yang akan presentasi bersama kami. Aku senang mendapat tugas presentasi ini, tetapi aku juga merasa agak gugup karena aku akan presentasi di depan banyak orang.

Aku memilih mempresentasikan makanan arsik ikan mas, makanan khas Batak, Sumatera Utara. Sedangkan Rayyan mempresentasikan makanan soto betawi dari Jakarta.

“Makanan ini terbuat dari daging, sayuran, dan bihun yang diberi kuah,” aku sampai teringat penjelasan Rayyan saat tim kami sedang berlatih presentasi.

Kami sudah berlatih selama beberapa pekan dan tidak terasa sebentar lagi pentas seni itu akan dilaksanakan.

Cara menjelaskanku sudah bagus, akan tetapi untuk keluar-masuk panggung aku masih belum hafal. Terkadang posisiku tertukar dengan teman lain. Untuk memperbaiki hal ini, aku terus berlatih bersama timku dengan lebih serius.



Akhirnya, saat yang ditunggu-tunggu pun tiba. Hari ini adalah hari pentas seni. Aku merasa gugup. Aku pun melihat hal yang sama dengan teman-temanku. Mereka juga terlihat gugup.

Tiba saatnya kami naik ke panggung. Kami membawa gambar makanan yang kita akan presentasikan dan mikrofon.

Setelah salah satu temanku selesai presentasi, kini giliranku untuk menjelaskan makanan daerahku.



“Arsik ikan mas adalah makanan khas Batak, Sumatera Utara, yang terbuat dari ikan mas yang dicampur bumbu-bumbu. Rasanya gurih dan pedas,” kataku.

“Nama ‘arsik’ diambil dari cara memasaknya yaitu ‘mengarsik’ yang berarti disiram atau diguyur,” jelasku melengkapi saat mempresentasikan.

Aku bangga dengan diriku. Aku tidak salah mengatakan apapun. Begitupun dengan teman-temanku. Aku merasa sangat lega. Seluruh pentas seni juga berjalan lancar.

Dari kegiatan pentas seni ini, aku belajar bahwa kita harus percaya diri saat berbicara di depan banyak orang. Awalnya mungkin terasa gugup. Tetapi setelah berlatih, aku dapat lebih lancar presentasi.

Latihan bersama teman juga terasa seru karena dapat menambah semangat dan mengetahui makanan daerah asal teman-teman yang unik.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjualbelikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.